

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting dalam memajukan suatu bangsa. Pendidikan dipandang suatu usaha mengembangkan potensi sumber daya manusia yang cerdas, berwawasan dan bertanggung jawab terhadap dirinya. Bagi negara berkembang seperti Indonesia, pendidikan sangat dibutuhkan untuk melahirkan penerus bangsa yang berkualitas yang dapat diharapkan mampu membawa perubahan lebih baik bagi bangsa ini kedepannya.

Tujuan pendidikan nasional di Indonesia tertuang dalam UU No. 20, Tahun 2003 menyebutkan “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mengelola input menjadi output yang diinginkan. Input dan output yang dimaksud adalah peserta didik. Mereka adalah pelaku pendidikan yang melewati proses pendidikan yaitu mencapai cita-cita yang diinginkan.

Upaya untuk mengetahui tercapai tidaknya pembelajaran oleh peserta didik maka penting dilakukan evaluasi yang kemudian hasil evaluasi tersebut disebut hasil belajar peserta didik. Dalam lembaga pendidikan persekolahan hasil belajar

dapat dilihat pada buku lapor peserta didik. Hasil belajar yang dievaluasi dari peserta didik yang meliputi afektif, faktor kognitif dan faktor psikomotor. Dengan demikian hasil belajar adalah hasil dari pengukuran yang telah dilakukan dan dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai pada periode belajar tertentu.

Keberhasilan siswa dalam belajar tentu bukan sesuatu yang bisa dicapai secara kebetulan. Tapi harus dibarengi dengan strategi atau syarat-syarat yang harus diperhatikan selama mengikuti proses pembelajaran. Salah satu yang harus dipersiapkan adalah siswa itu sendiri. Seperti kemauan belajar, disiplin dan lain sebagainya. Menurut Sudjana (2005) mengemukakan bahwa hasil belajar yang didapatkan oleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar siswa, bahwa hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa itu sendiri dan dipengaruhi oleh lingkungan.

Studi yang dilakukan oleh Ratifi (2012) mengemukakan bahwa hasil belajar siswa dibentuk oleh: kesulitan belajar, nilai pelajaran, bakat siswa, minat, kesiapan, motivasi, teman bergaul, mass media, keaktifan siswa dalam bermasyarakat, disiplin sekolah, relasi siswa dengan siswa, alat pelajaran, tugas rumah, suasana di rumah, latar belakang keluarga, pengertian orang tua dan waktu sekolah.

Disiplin belajar merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Disiplin berperan untuk mempengaruhi, mendorong, mengendalikan, membina, membentuk dan mengubah perilaku-perilaku tertentu sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan, diajarkan dan diteladankan. Rachman dalam Tu'u (2004) menyebutkan bahwa disiplin adalah upaya pengendalian diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan

ketaatan terhadap aturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya. Sebagaimana yang disebutkan oleh Sumantri (2010) bahwa disiplin belajar adalah kepatuhan dari semua siswa untuk melaksanakan kewajiban belajar secara sadar sehingga diperoleh perubahan pada dirinya, baik itu berupa pengetahuan, perbuatan maupun sikap baik itu belajar di rumah maupun belajar di sekolah. Tanpa adanya disiplin dalam belajar siswa tidak akan semangat dan antusias mengikuti proses pembelajaran.

Disiplin bukan berarti memaksa peserta didik untuk diam dan sekedar mengikuti tata tertib. Namun disiplin lebih menekankan bagaimana agar siswa dapat berpartisipasi aktif mengikuti program sekolah. Disiplin pada hakikatnya sebuah upaya agar siswa mau menurut dan tidak membangkang terhadap tata tertib sekolah. Penanaman sikap disiplin siswa harapannya agar siswa dapat belajar dengan terarah dan menjauhi hal-hal yang dianggap kurang baik.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah interaksi dalam kegiatan belajar mengajar atau interaksi edukatif. Interaksi edukatif yaitu interaksi yang terbentuk dengan tujuan mendidik oleh guru kepada siswanya. Jadi dengan adanya interaksi yang baik, guru akan membimbing siswa untuk mengembangkan kemampuannya secara maksimal. Adanya interaksi edukatif yang baik diharapkan berdampak pada hasil belajar yang akan dicapai siswa menjadi lebih baik. Menurut Sardiman (2012) menyebutkan interaksi edukatif adalah komunikasi timbal-balik antara pihak yang satu dengan yang lain, sudah mengandung maksud-maksud tertentu, yakni untuk mencapai pengertian bersama yang kemudian untuk mencapai tujuan (dalam kegiatan belajar berarti untuk mencapai tujuan belajar).

Memperhatikan faktor-faktor di atas penting dilakukan demi tercapainya hasil belajar sesuai yang diharapkan. Hasil belajar tersebut akan menjadi bahan pertimbangan berhasil dan tidaknya pembelajaran. Hasil belajar mencakup semua mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa. Namun penelitian ini akan berfokus pada mata pelajaran kejuruan administrasi perkantoran karena jurusan ini dianggap berkaitan dengan program studi yang sedang ditempuh peneliti.

Hasil pengamatan awal peneliti di SMK Negeri 1 Kota Jambi program keahlian Administrasi Perkantoran. Sekolah ini dijadikan pertimbangan penelitian karena merupakan salah satu sekolah yang cukup baik di Jambi, sesuai dengan akreditasi sekolah yaitu terakreditasi A. Namun peneliti menemukan masih adanya nilai siswa yang rendah, yaitu nilai siswa yang berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 75. Nilai KKM ditentukan oleh sekolah berdasarkan kurikulum standar nasional, siswa menguasai pengetahuan minimal 75%. Artinya bahwa siswa yang telah menguasai pengetahuan di atas 75% dibolehkan untuk melanjutkan studinya pada program selanjutnya (Wijaya, 2010).

Hasil belajar siswa yang rendah dianggap berkaitan dengan disiplin belajar siswa yang masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan adanya siswa yang tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, beberapa siswa sering tidak masuk kelas tanpa keterangan dan beberapa siswa lainnya tidak mengikuti pembelajaran dengan serius. Peneliti juga melihat interaksi edukatif dalam proses pembelajaran kurang baik. Umumnya siswa apatis dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini jika tidak segera dibenahi maka berimplikasi pada hasil belajar yang diperoleh siswa nantinya.

Melihat permasalahan tersebut yang terkait disiplin dan interaksi edukatif dalam menunjang proses pembelajaran yang akan berimplikasi pada hasil belajar siswa, juga masih terbatasnya laporan atau penelitian tentang pengaruh disiplin belajar dan interaksi edukatif terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Kota Jambi, penulis tertarik untuk mengkaji dengan fokus penelitian **“Pengaruh Disiplin Belajar dan Interaksi Edukatif terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Kota Jambi”**. Adanya penelitian ini diharapkan memberi solusi atau bahan pertimbangan terhadap upaya yang dilakukan sekolah meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Kota Jambi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Pertama, masih ditemukan beberapa siswa yang tidak masuk kelas tanpa surat keterangan tidak hadir. Kedua, beberapa siswa tidak mengumpulkan tugas tepat waktu. Ketiga, siswa tidak mengikuti proses pembelajaran dengan tertib. Keempat, pembelajaran di kelas yang monoton karena pembelajaran masih didominasi oleh guru. Kelima, siswa pasif dalam mengikuti pembelajaran. Keenam, masih ditemukannya nilai siswa di bawah KKM.

1.3 Batasan Penelitian

Agar masalah dalam penelitian ini lebih terfokus, maka peneliti membatasi penelitian ini pada permasalahan berikut: Pertama, disiplin belajar siswa yang diteliti adalah disiplin siswa dalam mengikuti KBM di kelas, disiplin belajar di laboratorium dan disiplin belajar di rumah. Kedua, interaksi edukatif dalam

penelitian ini adalah keterlibatan siswa dalam berinteraksi dengan guru dan partisipasi antar siswa dalam mengikuti diskusi kelas.

Ketiga, hasil belajar yang diteliti melalui pengumpulan data dengan teknik dokumentasi berupa nilai yang diperoleh siswa dari nilai leger mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019 Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Kota Jambi. Keempat, subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Kota Jambi.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka temukanlah pertanyaan penelitian yang dirumuskan:

1. Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Kota Jambi?
2. Apakah terdapat pengaruh interaksi edukatif terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Kota Jambi?
3. Apakah terdapat pengaruh disiplin dan interaksi edukatif secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Kota Jambi.

1.5 Tujuan Penelitian

Memperhatikan rumusan masalah tersebut, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah: Pertama, untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap

hasil belajar siswa mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Kota Jambi. Kedua, untuk mengetahui pengaruh interaksi edukatif terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Kota Jambi. Ketiga, untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan interaksi edukatif secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Kota Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat untuk kepentingan teoritis dan praktis. Secara teoritis, diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan disiplin ilmu Administrasi Pendidikan, dalam konteks Manajemen Sumber Daya Manusia. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai sumber bacaan dan bahan kajian lebih lanjut bagi penelitian selanjutnya khususnya di bidang pendidikan dan pembelajaran.

Secara praktis penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu rujukan informasi bagi manajemen pendidikan khususnya bagi para pengelola pendidikan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik. Demikian juga bagi peneliti nantinya ketika sudah memiliki kewajiban sebagai pengelola pendidikan yang berkualitas.

1.7 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang diteliti agar pembaca tidak terjebak dengan berbagai istilah yang sama tapi

makna yang berbeda. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Disiplin belajar siswa adalah kepatuhan seseorang dalam mematuhi peraturan atau tata tertib didorong oleh kesadaran yang ada pada kata hatinya. Indikator disiplin belajar ditunjukkan dengan: Pertama, disiplin dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Kedua, disiplin dalam belajar di lingkungan sekolah/laboratorium. Ketiga, disiplin belajar di rumah (Hurlock, 2008)
2. Interaksi edukatif adalah hubungan dua arah antara guru dan anak didik dengan sejumlah norma sebagai mediumnya untuk mencapai tujuan pendidikan. Interaksi ditunjukkan dengan: Pertama, keterlibatan siswa dalam berinteraksi dengan guru. Kedua, partisipasi siswa dalam diskusi kelas (Djamarah, 2014)
3. Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar (Susanto, 2016). Hasil belajar dapat diukur dengan nilai rata-rata ulan